

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kuliner adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dalam tatanan kehidupan manusia, semua manusia membutuhkan makan & minum. Penggunaan kata/ istilah kuliner pun bisa bermacam – macam, sebut saja kegiatan, seperti Seni kuliner yaitu seni persiapan, memasak dan penyajian makanan, biasanya dalam bentuk makanan. Kuliner adalah suatu bagian hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari.<sup>1</sup>

Kuliner merupakan sebuah gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Karena setiap orang memerlukan makanan yang sangat dibutuhkan sehari-hari. Mulai dari makanan yang sederhana hingga makanan yang berkelas tinggi dan mewah. Semua itu, membutuhkan pengolahan yang serba menarik & tepat.<sup>2</sup>

Definisi Mengenai Kuliner, Kuliner adalah suatu bagian dari hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari – hari. kuliner juga dapat di artikan selaku hasil olahan yang berupa masakan dan juga masakan tersebut berupa lauk – pauk, makanan / panganan beserta minuman.<sup>3</sup>

Terlebih ciri khas orang Indonesia yang suka mencoba hal baru, termasuk makanan. Selain itu, Indonesia yang juga disebut sebut surga kuliner di dunia. Kedua hal itu merupakan kombinasi yang sempurna dalam industri perkulineran di tanah air. Tentu para pebisnis di bidang pemuas perut dan dahaga terus berlomba-lomba menangkap pasar di tanah air yang menggiurkan.

Di kota Semarang sendiri, keberadaan penggiat kuliner sangat banyak dan kota Semarang merupakan kota pesisir di utara Pulau Jawa yang menjadi tempat persinggahan para wisatawan yang sekedar mampir atau hanya berlibur di Kota Semarang. Usaha untuk mengakomodir kebutuhan para penggiat kuliner yang ada di Kota Semarang untuk berkumpul menjadi satu kawasan yang terjangkau, lebih teratur, nyaman dan bersih. Dengan diciptakannya sebuah ruang untuk memenuhi kebutuhan kuliner yang berada di Kota Semarang, dengan tajuk *Pusat Kuliner Khas Semarang*. Dengan maksud dan tujuan yang mendukung program pemerintah untuk program Jateng Gayeng dibidang Pariwisata dan Perindustrian.

Dalam hal ini, menggabungkan konsep *City walk* pada rencana bangunan. Agar bisa menjadi sesuatu yang menarik dan mempunyai daya tarik untuk industri pariwisata Jawa Tengah lebih khusus untuk Kota Semarang sendiri.

City walk juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan ruang terbuka kota, konsep City walk yang baik seharusnya dapat dinikmati oleh segala kalangan. Dalam hal ini, City walk sebagai salah satu ruang publik terbuka dapat menjadi bagian dari Mall sekaligus menjadi tempat yang dapat diakses oleh semua masyarakat kota Semarang dari berbagai golongan. Aktivitas-aktivitas seperti itu dirasa mampu untuk membantu mengangkat suasana City walk ke dalam Mall. Keberadaan Mall dengan konsep City walk diharapkan dapat menjadi alternatif dalam upaya menghidupkan serta mengangkat kawasan kota yang memiliki potensi yang belum dikembangkan sehingga dapat sedikit memecah konsentrasi publik di kawasan pusat kota yang sudah terlalu padat dengan berbagai kegiatan.

---

<sup>1</sup> Artikel Kanal Info. Pengertian Kuliner. Ryanto Arudam : 2015

<sup>2</sup> KBBI Edisi 2003. Definisi Kuliner

<sup>3</sup> Kuliner Menurut Para Ahli : Jurnal UAJY : 2014

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan Perencanaan dan Perancangan sebuah Pusat Kuliner Khas Semarang berkonsep City walk di Kawasan Pemuda Semarang. Dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek serta problematika yang ada, yaitu :

1. Dibutuhkan wadah untuk para penggiat Kuliner dalam satu kawasan yang terjangkau.
2. Memajukan industri pariwisata Jawa Tengah & Kota Semarang.
3. Sinergi antara bangunan – bangunan sekitarnya.
4. Terdapatnya banyaknya tempat kuliner yang berjauhan dan tidak terorganisir dengan baik, contoh ; Batan Selatan, Semawis, Simpang lima.
5. Pemanfaatan lahan, berdasarkan RTRW Kota Semarang.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari penulisan Sinopsis ini adalah untuk merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pusat Kuliner Khas Semarang, dengan penekanan desain City walk yang spesifik sesuai konteks judul.

### **1.2.2. Sasaran**

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah Pusat Kuliner Khas Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan. Aspek ini meliputi Konsep perancangan, pemilihan tapak, program ruang, mekanikal elektrikal dan aspek lain yang berkaitan dengan perancangan.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Manfaat Subyektif**

Memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

### **1.3.2. Manfaat Obyektif**

Perancangan Pusat Kuliner Khas Semarang ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan yang bisa menjadi pedoman bagi pemerintah dan pihak yang terkait dalam mengembangkan Fasilitas di bidang industri, pariwisata dan perdagangan berupa Pusat Kuliner Khas Semarang.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Substansial**

Ruang Lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Pusat Kuliner Khas Semarang. Masalah yang berada di luar

lingkup arsitektural akan dibahas seperlunya dengan batasan sepanjang hal tersebut masih dianggap relevan.

#### **1.4.2. Spasial**

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi / tapak perencanaan dan perancangan Pusat Kuliner Khas Semarang. Penentuan lokasi tapak akan dipilih melalui beberapa alternative tapak yang dipertimbangkan dengan kriteria penentuan tapak.

### **1.5. Metode Pembahasan**

Dalam menyusun laporan Sinopsis ini menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data, yaitu :

#### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

#### **1.5.2. Metode Dokumentatif**

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini.

Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto-foto yang di hasilkan.

#### **1.5.3. Metode Komparatif**

Metode yang dilakukan dengan membandingkan dengan Food Hub daerah lain yang lebih representatif.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Pusat Kuliner Khas Semarang.

## **1.6. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan dan penyusunan Pusat Kuliner Khas Semarang ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

### **Bab II KEPUSTAKAAN**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Pusat Kuliner Khas Semarang.

### **Bab III DATA**

Membahas tentang tinjauan Kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi dan masalah Pasar di kota Semarang dan faktor – faktor yang mendukung pembangunan Pusat Kuliner Khas Semarang.

### **Bab IV PENDEKATAN PROGRAM PERANCANGAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Menguraikan analisa-analisa yang bersifat penajaman terhadap materi yang dikaitkan dengan konteks lahan perencanaan dan perancangan

### **Bab V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pusat Kuliner Khas Semarang.

